

**PENGARUH KEADAAN EKONOMI ORANG TUA DAN PERSEPSI
SISWA TENTANG KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 5
KOTA JAMBI**

ARTIKEL

OLEH

**INDAH MURNIATI LESTARI
RRA1A113012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

ABSTRAK

Lestari, Indah Murniati. 2018. "*Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi*" Skripsi. Prodi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt.BA, M.Si., (II) Dra. Refnida, ME.

Kata Kunci : Keadaan Ekonomi Orang Tua, Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat berwirausaha siswa XI SMK N 5 Kota Jambi, padahal lulusan SMK dipersiapkan untuk bekerja dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (berwirausaha). Rendahnya minat berwirausaha siswa XI bisa disebabkan oleh keadaan ekonomi orang tua dan kurangnya persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi. 2) pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi. 3) pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Kota Jambi. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi. Populasi seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi berjumlah 80 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian berupa kuesioner yang berisikan 23 item untuk variabel keadaan ekonomi orang tua, 25 untuk variabel persepsi siswa tentang kewirausahaan dan 27 item untuk variabel minat berwirausaha siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keadaan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 61,712 dengan uji signifikan yakni nilai p adalah 0,000 ($<0,05$). Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa yang dihitung dengan regresi sederhana adalah sebesar 43,045 dengan uji signifikan yakni nilai p adalah 0,000 ($<0,05$). Selanjutnya ada pengaruh positif antara keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa yang dihitung dengan regresi berganda sebesar 18,815, uji signifikan dengan nilai p adalah 0,000 ($<0,05$).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi. Disarankan agar siswa lebih meningkatkan minat berwirausaha siswa walaupun siswa tidak memiliki ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan dengan baik.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengalaman berwirausaha bagi siswa dapat diperoleh dari berbagai tempat, bukan hanya di lingkungan sekolah melainkan juga melalui lingkungan masyarakat dan keluarga. Siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga (Slameto, 2010:60). Seperti halnya terhadap pengalaman berwirausaha, dilingkungan masyarakat dan keluarga pengalaman ini dapat timbul dengan baik ketika lingkungan tersebut merupakan lingkungan sentra wirausaha. Contohnya orang tua anak yang bekerja sebagai wiraswasta, timbulnya jiwa dan minat berwirausaha dalam diri si anak akan lebih baik dibandingkan dengan orang tua yang pekerjaannya bukan sebagai wiraswasta. Oleh karena itu timbulnya motivasi untuk berwirausaha tidak hanya cukup dibekali dengan pengetahuan atau pendidikan keterampilan di Sekolah.

Minat berwirausaha mengindikasikan kesukaan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang memengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu: (1) seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba melakukan aktivitas kewirausahaan; (2) seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan (seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha).

Siswa yang berminat wirausaha lebih dipacu oleh keinginan berprestasi daripada hanya sekedar mengejar keuntungan. Seseorang wirausaha tidak cepat puas akan hasil yang dicapai akan tetapi selalu mencari cara dan kombinasi baru serta produksi baru sehingga tercapai perluasan usahanya. Hal ini berarti siswa yang mempunyai minat berwirausaha harus memiliki sikap bertanggung jawab dengan memperhitungkan konsekuensi yang mungkin ada. Minat berwirausaha akan menarik individu terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya. Pada minat berwirausaha dibutuhkan kesanggupan untuk berhubungan dengan bidang kewirausahaan sehingga individu memiliki minat terhadap pekerjaan wirausaha. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2012:152)

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa minat berwirausaha tidak selalu terbentuk secara otomatis sejak lahir, melainkan dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dan pelatihan. Minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh adanya soft skills yang tinggi, karena untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan berbagai keterampilan dan karakter pribadi yang kuat. Zaman sekarang pendidikan adalah nomor satu. Tenaga tak terdidik harganya murah dan sebaliknya. Hal terpenting adalah tambahan ilmu pengetahuan. Penambahan sebuah ilmu membantu menciptakan dan mengembangkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha harus terus dikembangkan sesuai perkembangan zaman dan tingkat kebutuhan yang terus bervariasi. Jika seorang siswa mempunyai banyak ilmu, maka akan lebih luas menciptakan dan mengembangkan usahanya nanti kelak. Kehidupan masyarakat semakin berubah, dari

masyarakat ekonomi pertanian menjadi masyarakat industri dan sekarang sudah berada dalam masyarakat informasi (Soelaeman, 2006:110).

Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : faktor eksternal dan faktor internal. 1) Faktor internal yaitu minat ditentukan oleh faktor nativisme. Faktor nativisme adalah faktor keturunan yang merupakan faktor bawaan individu pada waktu dilahirkan, sewaktu ia dilahirkan telah membawa sifat-sifat inilah yang menentukan internalnya. 2) Faktor eksternal, yaitu faktor lingkungan berupa orang tua, guru, teman, pendidikan, dan sebagainya. Faktor ini mempengaruhi kejiwaan secara otomatis dan berdampak pada minat seseorang. Faktor orang tua seperti pendidikan orang tua, tingkat sosial ekonomi orang tua dan persepsi.

SMK N 5 Kota Jambi merupakan salah satu SMK Negeri di Kota Jambi. SMK ini merupakan jurusan bisnis dan manajemen. Di sekolah ini terdapat 2 program keahlian yaitu pemasaran dan multimedia. Namun penelitian ini lebih fokus kepada jurusan pemasaran. Hasil observasi awal penulis ke SMK N 5 Kota Jambi melalui wawancara singkat bersama siswa-siswi SMK N 5 Kota Jambi didapatkan informasi bahwa terdapat permasalahan. Masalah itu antara lain, 1) Siswa lebih senang menjadi PNS bila selesai melalui pendidikan di SMK, 2) Bila tak menjadi PNS maka mereka senang kerja di Swalayan dan pertokoan di Kota Jambi. 3) Mereka akan melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perkuliahan, 4) mereka malas untuk membuka usaha sendiri. Fenomena rendahnya jumlah minat berwirausaha tersebut terjadi pula pada lulusan SMK di Kota Jambi yang terlihat pada jumlah pencari kerja, perhatikan tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Jenis Pekerjaan yang Dipilih Siswa SMK Setelah Lulus Sekolah di Kota Jambi dari Tahun 2015 -2017

No	Jenis Pekerjaan	2015	2016	2017
1	Perguruan Tinggi	583	631	758

2	PNS	134	144	132
3	Membuka Usaha Sendiri	34	25	19
4	Kerja di Supermarket/Swalayan	420	377	452
5	Toko-toko kecil	43	52	45
6	Dirumah saja tanpa ada pekerjaan (menganggur)	130	213	233
Jumlah		1314	1702	1878

Sumber: Kota Jambi dalam Angka 2017.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa lulusan SMK memilih jenis pekerjaan lain dari pada membuka usaha sendiri. Pada tahun 2015 lulusan SMK yang membuka usaha sendiri berjumlah 34 yang mengalami penurunan pada tahun 2017 yang menjadi 19 orang. Sementara siswa SMK yang lulus lebih banyak memilih perguruan tinggi pada tahun 2015 yang berjumlah 583 mengalami peningkatan menjadi 758 pada tahun 2017. Begitu juga dengan memilih kerja di supermarket/swalayan yaitu pada tahun 2015 berjumlah 420 orang mengalami peningkatan menjadi 452 pada tahun 2017. Padahal begitu besar harapan pemerintah terhadap SMK untuk dapat menanggulangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi lain siswa SMK belum sepenuhnya berminat untuk berwirausah. Padahal, Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 yang telah diubah dengan PP No. 56 tahun 1998 menjelaskan bahwa tujuan dan misi SMK yaitu; 1) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; 2) menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri; 3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang; 4) menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Hal ini tak sesuai harapan pemerintah, pemerintah mengharapkan lulusan SMK mampu mandiri dan membuka lapangan pekerjaan kecil menengah, karena SMK dirancang untuk

menyiapkan siswa dalam berwirausaha. Dari kenyataan bahwa minat siswa untuk membuka usaha ini sangat minim maka penulis tertarik untuk mengkajinya lebih dalam tentang kurangnya minat berwirausaha siswa. Kurangnya minat berwirausaha siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan. Minat seseorang bisa muncul karena faktor eksternal dan faktor internal, seperti keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan

Minat berwirausaha berhubungan dengan keadaan ekonomi orangtua. Jenis pekerjaan orangtua jika memiliki nilai yang positif maka anaknya termotivasi untuk mengikuti jejak orangtuanya untuk mewujudkannya anak dalam hal ini siswa dapat berwirausaha sesuai dengan jurusannya dan pekerjaan orangtuanya kurang bagus minat anak rendah untuk berwirausaha. Selanjutnya dengan tingginya pendapatan orangtua maka orangtua dapat membantu keinginan dalam bermodal untuk berwirausahanya. Keadaan ekonomi orangtua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan sangat berperan terhadap minat berwirausaha.

Hal inilah yang menjadi faktor pencetus bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dari uraian di atas penulis mengangkatnya ke dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keadaan Ekonomi Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah adalah :

- 1) Siswa SMK N 5 Kota Jambi lebih senang menjadi PNS bila selesai melalui pendidikan di SMK,
- 2) Bila tak menjadi PNS maka mereka senang kerja di Swalayan dan pertokoan di Kota Jambi,

- 3) Siswa SMK N 5 Kota Jambi malas untuk membuka usaha sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah :

- 1) Apakah terdapat pengaruh keadaan ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi?
- 2) Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi?
- 3) Apakah terdapat pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi?

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Keadaan ekonomi orang tua yang diteliti adalah keadaan ekonomi orang tua siswa kelas XI jurusan pemasaran yang meliputi pekerjaan dan penghasilan orang tua, kepemilikan harta dan modal yang bernilai ekonomi, keadaan sistem keluarga dan lingkungan tempat tinggal dan tingkat pengeluaran/pemenuhan kebutuhan keluarga.
2. Persepsi tentang kewirausahaan yang diteliti adalah persepsi tentang kewirausahaan siswa kelas XI pemasaran tahun ajaran 2016-2017 yang meliputi penyerapan, pemahaman, penilaian siswa, orientasi ke masa depan, perasaan senang dan ketertarikan.
3. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat siswa kelas XI pemasaran tahun ajaran 2016-2017 yang meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua d terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi
- 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah teoritik dibidang ilmu pendidikan dan diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi persepsi siswa tentang keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi guru agar lebih memperkenalkan mengenai manfaat kewirausahaan sehingga mampu meningkatkan minat berwirausaha.

c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan bahan pustaka mengenai keadaan ekonomi orang tua dan persepsi siswa tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Definisi Operasional

1. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk melakukan kegiatan yang diukur melalui empat indikator yaitu: (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa.
2. Keadaan ekonomi orang tua adalah keadaan ekonomi orang tua yang meliputi: (1) penghasilan orang tua, (2) kepemilikan harta, (3) modal yang bernilai ekonomi, (4) keadaan sistem keluarga, (5) lingkungan tempat tinggal, (6) tingkat pengeluaran/pemenuhan kebutuhan keluarga
3. Persepsi siswa tentang kewirausahaan merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu terhadap kegiatan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup yang diukur melalui 6 indikator yaitu

(1) pendapat, (2) pemahaman, (3) penilaian siswa, (4) orientasi kemasa depan, (5) perasaan senang, dan (6) ketertarikan.